

# PERANCANGAN DESAIN KEMASAN SEBAGAI PROMOSI KUE KERANJANG CAP "LAMPION" DI SURAKARTA

**Luciana Christiani Dewi, Ani Wijayanti, Bramantijo**

<sup>2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya, Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya

<sup>3</sup>Seni Rupa, STKW Surabaya

Email : m42413006@john.petra.ac.id

## Abstrak

Kue Keranjang adalah kue tradisional China yang selalu ada pada saat acara Imlek. Kue ini memiliki rasa yang manis dan tekstur yang lengket. Salah satu produsen kue keranjang di kota Surakarta adalah Lampion yang sudah berdiri sejak tahun 2010. Selain untuk kue khas Imlek, kue keranjang produksi Lampion juga bisa untuk oleh-oleh khas kota Surakarta.

Desain kemasan adalah salah satu elemen yang penting untuk meningkatkan penjualan sebuah produk, sedangkan Lampion belum memiliki desain kemasan yang khas. Oleh karena itu perancangan desain kemasan diperlukan sebagai media promosi kue keranjang Lampion.

Kata kunci : Kue Keranjang, kemasan, promosi, surakarta

## Abstract

*Title: Packaging Design as a Promotion for Kue Keranjang "Lampion" in Surakarta*

*Kue Keranjang or Nian Gao is a Chinese traditional cake for Chinese New Year. This cake has a sweet taste and sticky texture. One of the Kue Keranjang makers in Surakarta is Lampion that has been established since 2010. Besides Chinese New Year Cake, Lampion's Kue Keranjang can be used as special food souvenir from Surakarta.*

*Packaging design is a crucial element to increase sales and revenue, however Lampion still doesn't have appropriate packaging. Therefore, packaging design is needed for Kue Keranjang Lampion's promotion.*

*Kue Keranjang, Nian Gao, Packaging, Promotion, Surakarta*

## Pendahuluan

Perayaan imlek dimulai pada hari pertama dan pada bulan pertama di tanggalan Tionghoa dan berakhir dengan Cap Go Meh di tanggal lima belas (pada saat bulan purnama). Tahun baru imlek jatuh pada tanggal yang berbeda setiap tahunnya, antara tanggal 21 Januari sampai 20 Februari. Tidak hanya orang Tionghoa saja yang merayakan imlek tapi juga yang non Tionghoa makanan yang dikaitkan dengan perayaan imlek adalah kue keranjang. Kue keranjang yang dibuat oleh setiap keluarga memiliki ciri khas dan rasa khas masing-masing. Dari bahan dasar yang di gunakan hingga proses pengukusan yang berbeda-beda. Secara filosofi Kue keranjang yang terbuat dari tepung ketan dan gula , sehingga lengket dan manis.

Yang melambangkan kerekatan dan keragaman anggota keluarga dan semua harapan baik dan manis.

Lampion adalah *home industri* kue ranjang, yang didirikan oleh Christianto Harsono pada tahun 2010 di kota Solo, Jawa Tengah. Usaha ini hanya membuat kue keranjang pada saat Imlek saja dan menerima pesanan saja. Membuat kue keranjang sesuai dengan pesanan konsumen. Seiring dengan perkembangan zaman ternyata kue keranjang tidak hanya menjadi kue tradisional yang di kaitkan dengan perayaan Imlek, namun juga ternyata di konsumsi menjadi makanan keseharian. Oleh karena itu melihat peluang itu maka kue keranjang "Lampion" ingin mengembangkan usahanya beda dari yang lain, yaitu selain sebagai kue keranjang tradisional juga ingin menjadikan kue keranjang sebagai makanan sehari-

hari atau sebagai oleh-oleh. Salah satu inovasi produk yang akan dikembangkan oleh Kue Keranjang cap "Lampion" adalah bola-bola kue keranjang dengan rasa coklat, keju dan original.

## Kemasan

Kemasan adalah kegiatan merancang sebuah kemasan untuk sebuah produk yang dapat melindungi produk dari benturan benda asing, dan juga sebuah pelindung agar terhindar dari kerusakan dan bakteri yang ada di luar ruangan. Melindungi produk lebih awet dan tidak rusak pada saat pengiriman dalam jangka waktu yang jauh.

Menurut Marianne Rosner Klimchuk dan Sandra A. Krasovec (2006, p137) memiliki beberapa kategori umum untuk material dan struktur yaitu:

### 1. Kardus

Kardus bisa menjadi kemasan yang fungsional, murah, dan dapat diatur ulang. Sifat fungsional kardus memungkinkan kreativitas struktural dan bahkan karton lipat sederhana bisa menjadi solusi yang baik karena permukaannya yang luas dan datar dapat berfungsi sebagai tempat untuk membangun *billboarding* bagi identitas merek.

Kardus terdapat berbagai variasi berat dan hasil akhir kedua jenis kardus *fourinier* dan kardus silinder. Kardus yang paling umum yaitu:

1. SBS (solid bleached sulfate)
2. SUS (solid unbleached sulfate)
3. Daur Ulang (*recycled*)
4. Plain Chipboard (*shirtboard*)

### 2. Kardus Gelombang (*Corrugated Paperboard*)

*Corrugated Paperboard* atau *containerboard* terdiri dari kardus gelombang sebagai "medium" yang dilapisi dan disisipkan pada lapisan kardus yang rata. Kardus gelombang di satu sisi dan kardus rata di sisi lainnya disebutkan "muka tunggal (*single faced*)", dan kardus gelombang di tengah-tengah, dilapisi kardus rata di kedua sisinya disebut dua muka (*double faced*) atau "dinding tunggal," (*single walled*).

### 3. Karton Lipat

Karton lipat biasanya didesain dengan konstruksi selebar atau kardus gelombang yang di press, kemudian ditindas atau diberi alur untuk dilipat, dan disteples atau dilem untuk menghasilkan sebuah bentuk struktur.

### 4. Kotak Jadi

Kotak jadi adalah struktur yang telah di cetak dengan bagian atas dan bagian bawah.

### 5. Canisters

Canister adalah gulungan spiral kardus sehingga membentuk silinder dan produksi dalam variasi tebal dan panjang.

### 6. Plastik

Terdapat banyak variasi plastik yang menawarkan kualitas dan properti yang berbeda-beda yang melayani serangkaian kebutuhan penyimpanan. Jenis plastik yang paling umum digunakan sebagai kemasan adalah sebagai berikut:

1. *Low density polyethylene* (LDPE)
2. *High density polyethylene* (HDPE)
3. *Poly ethylene terephthalate* (PET)
4. *Polystyrene* (PS)
7. Kemasan Blister

Jenis lain struktur plastik kaku adalah kemasan blister. Struktur ini dibentuk dalam suhu dan tekanan tinggi dan ditempatkan di depan produk, sehingga memungkinkan produk tersebut untuk terlihat melalui plastik yang transparan.

### 8. Kaca

Kontainer kaca dikenal dalam bentuk, ukuran dan warna yang sangat bervariasi dan merupakan struktur yang umum dalam hampir semua kategori produk konsumsi.

### 9. Logam

Kemasan logam dibuat dari timah, aluminium dan baja. Untuk makanan hasil olahan, aerosol, cat, bahan kimia dan produk-produk otomatis adalah beberapa produk konsumsi umum yang menggunakan kaleng dan botol baja.

### 10. Kaleng

Kaleng logam telah dipakai sejak awal 1800, dikembangkan untuk menyuplai makanan kepada militer Inggris dan kemudian diperkenalkan ke Amerika Serikat, mengawali diproduksinya kaleng besi lapis timah pertama. Saat ini kaleng logam sangat ringan dan seringkali dilapisi dengan material yang mencegah interaksi dengan produk.

Menurut Yuyun A dan Delli Gunarsa (2011, p14) fungsi kemasan sangat besar dibidang usaha makanan dan minuman. Kemasan merupakan faktor penting dalam upaya memastikan bahwa makanan atau minuman yang dihasilkan mudah dijajakan dan aman. Ada beberapa fungsi kemasan sebagai berikut:

#### a. Fungsi Tradisional

Fungsi kemasan hanya dilihat dari fungsi tradisionalnya yaitu hanya untuk membungkus makana dan minuman agar dibawa dan tidak tumpah. Fungsi ini mulai dilakukan saat belum dikenalnya perdagangan moderen.

#### b. Fungsi Keamanan dan Manfaat

Kemajuan teknologi dibidang pangan, kemasan tidak hanya sebagai pelindung tetapi juga sebagai pengawet . Kemasan tidak boleh mengandung bahan berbahaya yang dapat menimbulkan keracunan, kesakitan atau kematian. Kemasan harus melindungi makanan dan minuman dari ancaman bahaya fisik, kimia dan biologis yang dapat timbul selama proses produksi sampai distribusi.

#### c. Fungsi Marketing

Fungsi Marketing suatu produk menjadi tuntutan yang lusr biasa di tengah persaingan yang mendunia. Belum lagi sebuah produk import dan perusahaan besar yang sering membuat konsumen bingung. Hal inilah yang mewajibkan suatu kemasan makanan dapat memberikan identitas bagi produk yang ditawarkan.

## Advertising

Menurut Dr. Buchari Lama (1992, p139) istilah advertising adalah merupakan bagian dari promosi penjualan. Promosi penjualan artinya setiap usaha yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Julian Cummins (1990, p11) promosi memiliki beberapa media atau alat promosi diantaranya yaitu:

1. Iklan : ruang, waktu atau naskah yang dibeli untuk mempromosikan produk atau jasa.
2. Promosi penjualan : insentif dan tawaran yang mendorong orang untuk membeli produk atau jasa.
3. Publisitas : berita dan informasi tentang produk atau jasa yang dibayar secara langsung.
4. Penjualan secara personal : penyampaian secara pribadi produk atau jasa kepada calon pelanggan.
5. Pemasaran langsung : penyampaian kepada calon pelanggan tidak secara pribadi, tetapi mereka dapat langsung memberikan tanggapan.

**Tabel 1. Analisis SWOT kemasan Lampion**

<i>Strenght</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan jasa pengiriman untuk seluruh wilayah Surakarta. Pengiriman dilakukan sendiri sehingga barang lebih aman, dan terjamin.</li> <li>• Kue Keranjang yang dibuat tidak menggunakan bahan pengawet.</li> <li>• Memiliki berbagai varian rasa dan varian bentuk.</li> </ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum memiliki kemasan yang khusus dan khas.</li> <li>• Promosi pemasaran hanya melalui mulut kemulut.</li> <li>• Barang hanya ada pada saat Imlek saja.</li> </ul>
<i>Oportunity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya makanan khas Surakarta</li> <li>• Dapat menjadi oleh-oleh khas Surakarta.</li> </ul>
<i>Threat</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semakin banyak competitor yang menjual.</li> </ul>

## Konsep Perancangan

Membuat desain kemasan yang menarik dan promosi yang dapat menunjang pemasaran produksi serta dapat di kenal masyarakat sebagai oleh-oleh khas

Surakarta yang memiliki desain yang simple,elegant dan memiliki ciri khas kota Surakarta. Desain kemasan isi 4 dan 5 menggunakan *background* batik untuk kemasan satuan menggunakan *background* lampion sedangkan untuk kemasan tersier dan bola-bola kue keranjang menggunakan *background* lampion dan batik.

Kemasan untuk kue keranjang yang isi 1, 4 dan 5 menggunakan kemasan premier dari bahan kertas minyak berwarna merah, kemasan sekunder menggunakan kardus. Untuk kemasan satuan menggunakan latar belakang lampion, dengan warna merah dan emas. Kemasan kue keranjang isi 1 dibuat dengan ukuran berdiameter 29,5 cm, untuk kemasan isi 4 dan 5 menggunakan latar belakang batik. Kemasan isi 4 dibuat dengan ukuran 24 cm x 4 cm x 17 cm, untuk yang isi 5 dibuat dengan ukuran 18 cm x 3 cm x 21,5 cm.

Kemasan untuk bola-bola kue keranjang menggunakan kemasan premier berbahan kertas minyak warna merah dan kemasan sekunder menggunakan paper bag berbentuk *standing pot*. Desain kemasan yang elegan dan mencerminkan oleh-oleh khas Surakarta dengan *background* lampion dan batik. Dengan ukuran 12 cm x 5cm x 20 cm.

Kemasan tersier untuk menampung kemasan kue keranjang isi 1,4,5 dan kemasan bola-bola kue keranjang atau juga untuk pembelian kue keranjang dalam jumlah yang banyak. Kemasan tersier memiliki ukuran 22 cm x 23 cm x 10 cm. Dengan menggunakan *background* lampion dan ornamen batik.

Produk Lampion tidak kalah dengan produk kompetitor yang lain, oleh karena itu dirancang sebuah kemasan untuk membantu citra dari Lampion dalam bisnis kue keranjang khususnya di Surakarta dan menanamkan cap atau merek yang kuat di benak konsumen. Dengan adanya kemasan yang baru dan inovasi makanan baru dapat meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli kue keranjang produk Lampion untuk dikonsumsi sendiri maupun keluarga dan sebagai hadiah untuk orang lain.

Kue Keranjang dan bola-bola kue keranjang belum memiliki kemasan khusus. Kemasan hal pertama yang dilihat oleh konsumen saat membeli suatu produk.

### a. Brand Name

Brand memiliki nama Lampion, diangkat dari tradisi saat Imlek semua orang menggunakan lampion untuk hiasan rumah dan untuk menerangi rumah pada tahun baru Imlek. Lampion adalah perusahaan kue keranjang yang memiliki produk kue keranjang yang aman tanpa pengawet dan produk yang beda dari kompetitor lain yaitu bola-bola kue keranjang .

### b. Logo

Logo dari Lampion diangkat dari nama Lampion dengan gambar lampion dan ada huruf China di tengah lampion yang berbentuk bulat. Huruf China yang ada di tengah lampion menggambarkan keberuntungan. Warna yang dipakai adalah warna merah dan emas yang mencerminkan warna yang khas pada saat perayaan Imlek dan tanpa penambahan kata-kata pada logo yang dipakai.



**Gambar 1. Logo Lampion**

c. Warna

Untuk penggunaan warna pada logo memiliki warna yang khas untuk acara Imlek yaitu: merah dan emas.

- Merah memiliki makna yang berani dan kebahagiaan
- Emas atau kuning memiliki makna kelimpahan, kemakmuran, kemewahan dan kualitas.

d. Elemen Gambar

Dalam logo lampion terdapat elemen visual lampion dan tulisan china.

e. Tipografi

Untuk logo Lampion menggunakan kaligrafi China yang memiliki arti keberuntungan.

Pesan yang disampaikan dalam perancangan kemasan kue keranjang lampion adalah bahwa produk memiliki kesan yang unik, simple dan berkelas dapat dikonsumsi setiap saat. Dengan kualitas dan rasa yang mampu bersaing dengan kompetitor lain, sehingga dengan kemasan yang baru orang dapat tertarik dengan produk Lampion dan dapat mengetahui bahwa itu adalah kemasan khas Lampion, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut.

Pesan yang disampaikan dalam perancangan kemasan bola-bola kue keranjang adalah bahwa produk memiliki kesan oleh-oleh khas Surakarta dan dapat dinikmati setiap saat dan untuk oleh-oleh. Dengan desain yang simple dan elegan sesuai dengan rasa setiap bola-bola kue keranjang, sehingga konsumen tertarik dan membeli sebagai oleh-oleh khas Surakarta dan mengetahui bahwa itu adalah salah satu produk dari lampion.

Material untuk kemasan kue keranjang menggunakan bahan kertas duplex 250 gram dan bagian dalam kemasan menggunakan kertas minyak warna merah.

Material untuk kemasan bola-bola kue keranjang menggunakan paper bag warna coklat dan bagian dalam di beri kertas minyak warna merah.

Gaya desain yang digunakan pada kemasan lampion kue keranjang dan kemasan tersier menggunakan pendekatan gaya desain moderen dan simple. Gaya ini dipilih karena dapat menampilkan kesan elegan dan tradisional China dan Surakarta.

.Gaya desain yang digunakan pada kemasan bola-bola kue keranjang menggunakan gaya desain moderen dan simple. Gaya ini dipilih karena dapat menampilkan kesan elegan dan mencerminkan kebudayaan China dan Surakarta.

## Referensi Visual



**Gambar 2. Gambar lampion sebagai referensi visual kemasan kue keranjang dan kemasan kue keranjang berbentuk bola-bola.**

Lampion adalah salah satu hiasan atau penerang untuk setiap rumah pada saat acara Imlek berlangsung. Setiap tahun baru Imlek semua rumah selalu ada lampion untuk menghiasi ruangan agar terlihat lebih meriah dan juga menerangi dari kegelapan agar orang yang merayakan Imlek menjadi senang dan bahagia.



**Gambar 3. Gambar petasan**

Petasan atau juga sebagai pernak-pernik yang selalu ada pada saat acara Imlek. Karena petasan sering digunakan pada saat Imlek sebagai kebahagiaan atau sebagai pertanda pergantian tahun China. Untuk kemeriahan pada saat acara Imlek berlangsung. Selain itu petasan juga dianggap sebagai lambang membawa berita gembira tentang kedatangan "kedamaian dan kemakmuran", mewakili unsur api yang melambangkan kehidupan, kebangkitan, menghalau kematian, menyambut kehidupan, memecahkan kesunyian, meledakan keramaian, menghapus kesedihan, mengisi kegembiraan, mengganti kegelapan dengan memancarkan penerangan. (R. Rafael Soenarto dan tim budaya tionghua.net, 2013 p 296).



**Gambar 4. Gambar kaligrafi china "fu"**

Kaligrafi china yang dibaca "fu" memiliki arti dalam bahasa Indonesia adalah keberuntungan, dalam acara Imlek selalu ada kaligrafi china tersebut sebagai lambang keberuntungan dalam segala hal.



**Gambar 5. Gambar uang china kuno atau pada saat jaman kerajaan.**

Uang china kuno tersebut melambangkan kekayaan, karena pada jaman dahulu orang china kuno menggunakan uang untuk membeli barang dan lain-lain. Pada saat acara Imlek uang tersebut melambangkan kekayaan dan kesuksesan, maka pada saat Imlek banyak hiasan uang di meja maupun dinding.



**Gambar 6. Motif batik Kawung sebagai referensi visual untuk kemasan kue keranjang berbentuk bola-bola.**

Menurut almarhum Hardjonagoro Go Tik Swan bahwa motif batik Kawung memiliki makna bahwa orang yang menggunakan pola tersebut dapat berguna bagi orang banyak (Oetari Siswominardjo - Prawirohardjo, 2011, p. 15). Motif Kawung juga memiliki makna yang lain yaitu keinginan dan usaha yang keras akan selalu membuahkan hasil (Ari Wulandari, 2011, p. 134). Dengan motif batik ini bermaksud agar usaha Lampion dapat berguna bagi orang lain dan dapat berhasil dan sukses.

Untuk kemasan kue keranjang banyak menggunakan warnakuning atau emas, dipadukan dengan warna merah dan diberi sedikit warna gelap.

Kemasan bola-bola kue keranjang menggunakan banyak warna sesuai dengan rasa, seperti warna-warna coklat, kuning, dan merah. Dan sebagian diberi sedikit warna cerah dan gelap.

Untuk kemasan tersier banyak menggunakan warna kuning yang dipadukan dengan warna merah.

## Desain Kemasan

Ide bentuk kemasan untuk kemasan Kue Keranjang cap Lampion menggunakan bentuk segi 6 dan segi 8, karena konsumen cenderung melihat bentuk dari segi kreatif dan unik. Bentuk yang unik dan berbeda dari kompetitor yang lain serta lebih disukai oleh konsumen. Pada perancangan ini kemasan yang berbentuk persegi panjang akan dibuat lebih menarik dan unik dari yang lain

Ide bentuk kemasan untuk kemasan bola-bola Kue Keranjang cap Lampion menggunakan bentuk *standing pouch*, karena konsumen lebih suka kemasan yang sederhana dan dapat dikenal oleh masyarakat. Pada perancangan ini kemasan ini belum memiliki kemasan yang khas oleh sebab itu kemasan akan dibuat sederhana dan menarik, namun tetap praktis dan dapat melindungi produk di dalamnya tetap aman.



**Gambar 7. Desain Final Kemasan Kue Keranjang Satuan**



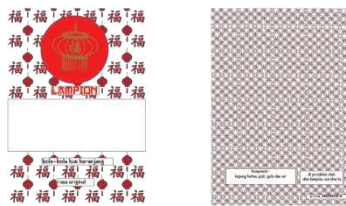
**Gambar 8. Desain Final Kemasan Kue Keranjang Isi 4**



**Gambar 9. Desain Final Kemasan Kue Keranjang Isi 5**



**Gambar 10. Desain Final Kemasan Paper Bag**



**Gambar 11. Desain Final Stiker Bola-Bola Kue Keranjang Rasa Original**



**Gambar 12. Desain Final Stiker Bola-Bola Kue Keranjang Rasa Keju**



**Gambar 13. Desain Final Stiker Bola-Bola Kue Keranjang Rasa Coklat**

Setelah kemasan selesai dibuat, maka kemasan tersebut harus diuji dan dibandingkan dengan beberapa kriteria kemasan. Seperti kemasan yang menarik perhatian konsumen, dapat melindungi, praktis dan menambah harga jual produk. Tujuan perancangan kemasan adalah merancang desain kemasan yang inovatif, menjaga kualitas, keamanan produk dalam pengiriman jarak jauh dan keamanan produk saat ditumpuk, pengujian dilakukan dengan cara kemasan di tumpuk dengan jumlah yang banyak.

Ditinjau dari keamanannya, kemasan dapat melindungi produk dari tumpukan yang berlebihan, guncangan dan benturan. Produk tidak lagi saling berbenturansatu dengan lain dan tidak merusak bentuk Kue Keranjang dan juga dapat menampung dalam jumlah yang banyak, berkat adanya kemasan tersier yang dapat menampung banyak. Selain itu kemasan primer dapat melindungi kue keranjang dari tumpukan dan juga mengurangi kandungan minyak pada bola-bola kue keranjang dan juga kemasan sekunder yang membungkus rapat dan melindungi kue keranjang dari benturan kue keranjang yang satu dengan yang lainnya serta melindungi bola-bola kue keranjang dari bakteri. Bersifat praktis karena dapat memudahkan konsumen untuk memberikan kue keranjang kepada saudara sebagai oleh-oleh dan memudahkan konsumen untuk memberikan dengan jumlah perkilogram.

## Kesimpulan

Pada dasarnya kemasan yang baik adalah kemasan yang dapat melindungi produk dari kerusakan, benturan, benda asing dan bakteri. Dengan perkembangan jaman kemasan tidak hanya digunakan untuk melindungi produk dan benturan atau kerusakan tetapi juga sebagai media promosi suatu produk. Salah satu cara dengan mendesain kemasan sebgas mungkin atau dengan desain yang sesuai dengan produk yang dijual, agar konsumen ingin membeli produk tersebut.

Dalam bisnis kuliner tidak hanya rasa yang menjadi penentu sukses atau tidaknya sebuah produk makanan. Dengan perkembangan jaman semakin banyak pesaing yang muncul di bidang kuliner dan produk-produk makanan. Oleh karena itu ada cara untuk mengatasi persaingan tersebut yaitu dengan membuat desain kemasan. Perancangan desain kemasan yang sesuai dengan produk akan memberikan dampak positif pada produsen dan juga akan melekat di benak konsumen. Untuk mendapat ide dan strategi kreatif dari perancangan ini dilakukan survei, wawancara dan observasi ke produsen Lampion dan produk dari Lampion dan konsumen.

Dalam perancangan desain kemasan kue keranjang menggunakan bentuk persegi delapan dan persegi empat dalam kepercayaan orang China angka tersebut memiliki arti yang baik. Kebanyakan desain menggunakan kubus tetapi dalam desain ini tidak menggunakan bentuk kubus karena dalam bentuk kubus memiliki empat sisi dalam kepercayaan orang China angka empat memiliki arti yang buruk. Warna yang digunakan desain kemasan adalah merah dan emas atau kuning yang melambangkan kebahagiaan dan kelimpahan.

Pada perancangan ini kemasan dirancang untuk oleh-oleh atau buah tangan khas Surakarta, selain itu juga agar konsumen ingin membeli produk tersebut sebagai hadiah dihari tertentu atau untuk acara tertentu. Kemasan ini didesain simple dan mudah untuk dibawa hingga keluar kota.

## Saran

Saat ini kemasan tidak hanya sebagai pembungkus namun juga sebagai media promosi. Dengan desain kemasan ini perusahaan Lampion dapat lebih berkembang dan maju juga dapat mempertimbangkan material yang lebih menarik, aman dan praktis. Mempermudah dalam pengemasan atau dalam packaging.

Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memilih bahan kemasan yang lebih baik dan desain yang lebih menarik. Memilih target market yang lebih luas dan juga menambah sesuatu produk yang inovasi yang dapat dinikmati semua kalangan.

## Daftar Pustaka

- Cummins, Julian. *Promosi Penjualan*. Binarupa Aksara, Jakarta, 1991
- Klimchuk, Marianne Rosner. *Desain Kemasan: Perancangan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2008
- "Manfaat promosi bagi perusahaan" 27 Maret 2017. 4 Juni 2017, 11:45  
<<http://pararadgroup.co.id/manfaat-promosi-bagi-perusahaan/>>
- "Memiliki bentuk yang sederhana kue keranjang memiliki makna yang mengagumkan" 2016/02. 31 oktober 2016  
<<http://www.nationalgeographic.co.id/berita>>
- Soenarto, R. Rafael. *Budaya Tionghua Pecinan Semarang "San Bao Long Tang Ren Jie Zhong Hua Wen Hua"*. Penerbit Perkumpulan Sosial Rasa Dharma, Semarang, 2013
- "Studi Literatur" 10 November 2010. 2 May 2017, 20:08  
<<https://wibisastro.wordpress.com/2010/02/10/studi-literatur/>>
- Siswomihardjo, Oetari. *Pola Batik Klasik : Pesan Tersembunyi Yang Dilupakan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta : P.T Gramedia Pustaka utama 2008
- Wirya, Iwan. *Kemasan Yang Menjual*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999
- Wulandari, Ari. *Batik Nusantara*. C.V Andi offset, Yogyakarta, 2011